

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. N dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 03 Maret sampai 18 Mei 2019. Maka mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilan Ny. N mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Nosarara, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. N berlangsung selama 38 minggu 2 hari. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktek yaitu penggunaan standar pelayanan kebidanan (12T).
2. Pada saat proses persalinan Ny. N berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 23.54 WITA langsung menangis dengan berat badan 3000 gram, panjang 50 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 12 menit. Pada kala IV terdapat masalah yaitu perdarahan post partum yang disebabkan karena atonia uteri dan sudah dilakukan penanganan serta rujukan ke RSUD Sis Aljufri Kota Palu.

Terdapat Kesenjangan antara teori dan praktek yaitu penolong persalinan (Bidan) tidak menggunakan APD secara lengkap.

3. Pada saat masa nifas Ny. N mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. N berjalan dengan normal.
4. Bayi Ny. N lahir normal, pemeriksaan fisik baik, selama kunjungan tidak ditemukan kelainan fisik atau masalah apapun, tali pusat lepas pada tanggal 07 April 2019. Bayi menyusu dengan kuat dan selalu mengalami penambahan berat badan. IMD tidak dilakukan dikarenakan kondisi ibu yang lemah dan mengalami perdarahan sehingga memerlukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih memadai.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. N dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. N sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. N akhirnya memilih kontrasepsi Pil Menyusui pada tanggal 15 Mei 2019.

B. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang di dapat diperkuliahan dengan praktik yang nyata di lahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

2. Bagi Penulis

Untuk bidan maupun tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat memberikan asuhan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Agar institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkannya pada pasien / klien secara langsung.